BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kimia larutan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)* dengan media komputer dengan model pembelajaran langsung *(Direct Instruction)* dan mode pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)* terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)***.**
2. Terdapat perbedaan yang signifikan tumbuh kembangnya karakter kerja keras antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)* dengan media komputer dengan model pembelajaran langsung *(Direct Instruction)* dan mode pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)* terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)***.**
3. Terdapat perbedaan yang signifikan tumbuh kembangnya karakter kreatif antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)* dengan media komputer dengan model pembelajaran langsung *(Direct Instruction)* dan mode pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)* terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)***.**
4. Terdapat perbedaan yang signifikan tumbuh kembangnya karakter kerja peduli lingkungan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)* dengan media komputer dengan model pembelajaran langsung *(Direct Instruction)* dan mode pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)* terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)***.**
5. Terdapat perbedaan yang signifikan tumbuh kembangnya karakter gemar membaca antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis

masalah (*Problem Based Learning*) terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)* dengan media komputer dengan model pembelajaran langsung *(Direct Instruction)* dan mode pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)* terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)***.**

6. Terdapat perbedaan yang signifikan tumbuh kembangnya karakter rasa ingin tahu antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)* dengan media komputer dengan model pembelajaran langsung *(Direct Instruction)* dan mode pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)* terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)***.**
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar kimia dan nilai karakter yang terkembang antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)* dengan media komputer dengan model pembelajaran langsung *(Direct Instruction)* dan mode pembelajaran berbasis masalah *(Problem Based Learning)* terintegrasi inkuiri terbimbing *(Guided Inquiry)***.**

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran kimia khususnya pokok bahasan hidrolisis, guru dapat menggunakan media komputer berupa *power point*, *flash*, *video* atau animasi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari dan sekaligus memberikan gambaran tentang bagaimana mempuat suatu perlakuan ketika perlakuan tersebut tidak dapat dilakukan di kelas ataupun di laboratorium
2. Guru hendaknya memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk merancang pembelajaran melalui program komputer khususnya *power point*, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menstransfer materi pelajaran kepada siswa.

3. Media komputer dapat diterapkan pada pokok bahasan yang membutuhkan konsep, analisis dan praktikum, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pembelajaran.
4. Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru menyertakan pembentukan nilai-nilai karakter siswa, tidak hanya menekankan pada hasil pembelajarannya saja.